

Pengaruh Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Kupang

Jibrael Mau¹⁾, Andri Paulus Loe²⁾, Fernando Saragih³⁾

¹²³ Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

email: ¹jibraelmau124@gmail.com, ²andri.loe@staf.undana.ac.id, ³fernando.saragih@staf.undana.ac.id

Article Information

Submit: 06-01-2026

Revised: 20-01-2026

Accepted: 31-01-2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh uang saku dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa PTN di Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian meliputi mahasiswa dari lima PTN di Kota Kupang dengan teknik pengambilan sampel non-probability sampling melalui teknik insidental. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner telah diuji validitasnya. Data yang memenuhi uji asumsi klasik dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa, demikian pula kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, uang saku dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan uang saku yang baik serta kontrol diri yang kuat memiliki peran penting dalam membentuk perilaku menabung mahasiswa di tengah kemudahan transaksi digital.

Kata kunci: Kontrol Diri, Perilaku Menabung, Uang Saku

Abstract

This study employs a quantitative approach using a survey method. The research population consists of students from five public universities in Kupang City, with samples selected through non-probability sampling using an incidental sampling technique. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity. Data that met the classical assumption tests were analyzed using multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results indicate that allowance has a positive and significant effect on students' saving behavior, as does self-control, which also shows a positive and significant effect. Simultaneously, allowance and self-control have a significant effect on saving behavior. These findings emphasize that good allowance management and strong self-control play an important role in shaping students' saving behavior amid the convenience of digital transactions.

Keywords: Pocket Money, Self-Control, Saving Behavior

PENDAHULUAN

Pada era saat ini, masyarakat dan teknologi tidak dapat dipisahkan melainkan saling memengaruhi dan membentuk satu sama lain (Romlah Harniati Hapsah et al., 2024). Kedua hal tersebut berjalan secara beriringan dan memberikan dampak timbal balik. Teknologi dirancang sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat, seperti untuk memudahkan komunikasi jarak jauh, menyelesaikan pekerjaan, dan mendukung berbagai aktivitas lainnya, termasuk dalam hal transaksi keuangan (Shella et al., 2025). Munculnya inovasi teknologi seperti *QRIS*, mobile banking, dan dompet digital memberikan manfaat besar bagi masyarakat secara luas (Susanti & Kresnha Reza, 2022). Teknologi ini memungkinkan masyarakat melakukan pembayaran tanpa harus membawa uang tunai, cukup dengan memindai barcode atau melakukan transfer secara langsung. Selain itu, kehadiran berbagai platform marketplace yang menyediakan layanan pembayaran setelah barang diterima turut memberikan kemudahan dalam bertransaksi secara praktis dan efisien (Cheng & Huo, 2025). Kemudahan teknologi tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga mendorong perilaku menabung Seseorang. Dengan Menabung tentunya dapat mengurangi kemiskinan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta dapat meningkatkan kesejahteraan

masyarakat (Sodokin et al., 2023).

Namun, kemudahan seperti ini tentu tidak hanya membawa dampak positif, baik dalam hal kelancaran transaksi maupun terbentuknya perilaku menabung, tetapi juga dapat menghambat seseorang dalam menyisihkan uangnya. Hal ini terjadi karena dana yang dimiliki sering kali cenderung digunakan untuk melakukan pembelian secara impulsif, seperti *pure impulse buying* (Pembelian yang dilakukan karena dorongan emosional secara tiba-tiba tanpa adanya perencanaan atau kebutuhan sebelumnya) dan *Suggestion Impulse Buying* (Pembelian yang dilakukan karena terpicit oleh promosi, saran penjual, atau testimoni orang lain, padahal sebelumnya tidak ada niat untuk membeli). Pada era digital saat ini pembelian impulsif ini juga lazim terjadi di kalangan mahasiswa, di mana banyak dari mereka lebih memilih menghabiskan uang saku untuk berbelanja di platform digital seperti TikTok Shop dan Shopee, tanpa mempertimbangkan manfaat dari barang yang dibeli. Bentuk pembelian seperti ini mencerminkan rendahnya perilaku menabung, karena individu lebih mengutamakan kepuasan sesaat daripada pengelolaan keuangan jangka panjang. Ini selaras dengan penelitian Ajeng et al., (2024) Pembelian impulsif dapat menghambat kebiasaan menabung karena dana yang seharusnya disimpan digunakan untuk belanja spontan hal ini juga mencerminkan perilaku menabung yang rendah. Untuk memperkuat permasalahan terkait rendahnya perilaku menabung tersebut, peneliti memperoleh data dari angket yang disebarakan kepada 64 responden (mahasiswa). Data tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 1 Data rendahnya Perilaku Menabung



Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan data pada diagram tersebut, diketahui bahwa hanya 31% responden yang terbiasa menabung sejak kecil, sementara 69% lainnya tidak memiliki kebiasaan menabung sejak dini. Temuan ini mengindikasikan masih adanya permasalahan dalam perilaku menabung di kalangan mahasiswa. Selain itu, data lain yang mendukung permasalahan ini dapat dilihat pada diagram berikut:

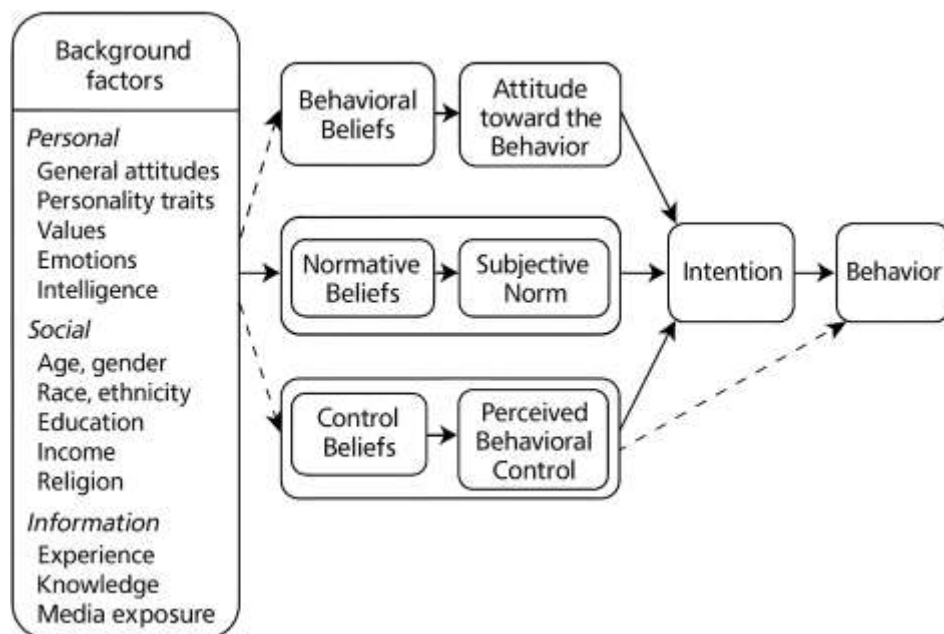
Diagram 2 Data Tabungan Yang Dimiliki Mahasiswa



Sumber: Olahan Peneliti

Dari diagram tersebut terlihat bahwa sebanyak 67% mahasiswa tidak memiliki tabungan sama sekali. Hanya 14% yang memiliki tabungan di bank, dan 19% memiliki tabungan dalam bentuk celengan. Fakta ini semakin memperkuat bahwa perilaku menabung di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah. Untuk memahami dan mencari solusi atas rendahnya perilaku menabung tersebut, peneliti menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen, (1991) Teorinya dalam dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. *Theory of Planned Behavior*



Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku individu diawali oleh adanya niat yang terbentuk sebelumnya. Niat tersebut dipengaruhi oleh tiga unsur utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap terhadap perilaku menunjukkan penilaian individu mengenai baik atau buruknya suatu tindakan. Sementara itu, norma subjektif berkaitan dengan dorongan atau tuntutan sosial yang dirasakan dari lingkungan, seperti keluarga, teman sebaya, maupun masyarakat, untuk melakukan atau menghindari suatu perilaku. Sementara itu, persepsi kontrol perilaku berkaitan dengan sejauh mana seseorang percaya bahwa ia mampu mengendalikan atau melaksanakan suatu perilaku tertentu. Ketiga komponen tersebut terbentuk

dari berbagai keyakinan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor latar belakang, seperti kepribadian, pengalaman masa lalu, kondisi sosial, serta informasi yang dimiliki individu. Selain itu menurut Dilla et al., (2024) terdapat faktor-faktor lain yang turut memengaruhi perilaku, khususnya perilaku menabung, faktor tersebut mencakup pengetahuan tentang keuangan, kontrol diri, dan jumlah uang saku yang dimiliki. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Pamungkas et al., (2024) faktor yang mempengaruhi perilaku menabung adalah lingkungan sosial, uang saku, kontrol diri dan gaya hidup.

Berdasarkan kajian teori di atas salah satu faktor yang dapat meningkatkan perilaku menabung adalah uang saku. Hal ini dikarenakan melalui pemberian uang saku, mahasiswa dapat dilatih untuk disiplin dalam mengelola keuangan, mengembangkan tanggung jawab finansial, serta meningkatkan kemampuan dalam mengendalikan pengeluaran secara bijak. Hal ini sejalan dengan pendapat Alfius & Ivada, (2024) Penerimaan uang saku secara rutin menjadi sarana bagi mahasiswa untuk belajar bertanggung jawab terhadap keuangannya sendiri, Melalui proses ini individu belajar disiplin mengatur keuangan, mengembangkan kontrol diri, dan menyadari pentingnya menyisihkan dana untuk kebutuhan masa depan. Hal yang sama juga di ungkapkan Mardiana & Rochmawati, (2020) Uang saku yang diberikan kepada individu tidak hanya menjadi sumber keuangan pribadi, tetapi juga melatih tanggung jawab dalam mengelolanya sehingga mendorong kebiasaan menabung sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang bijak. Selain itu menurut Zulaika & Listiadi, (2020) Uang saku yang terbatas mendorong mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan karena mereka dituntut untuk mampu mengontrol pengeluaran sehingga membentuk kebiasaan hidup hemat dan mendorong perilaku menabung sebagai upaya menyediakan dana cadangan yang dapat dimanfaatkan saat menghadapi kebutuhan mendesak

Selain faktor uang saku, kontrol diri juga berperan penting dalam meningkatkan perilaku menabung, Hal ini dikarenakan Individu yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih bijaksana, menahan keinginan konsumtif, serta dapat menghindari tindakan pemborosan. Hal ini sejalan dengan pendapat Pamungkas et al., (2024) Seseorang yang memiliki kontrol diri yang tinggi cenderung dapat mengelola keuangannya secara bijak, menerapkan manajemen pengeluaran yang efisien, serta memiliki kesadaran dan keinginan untuk menabung, karena menyadari bahwa menabung merupakan bentuk investasi penting demi kesejahteraan di masa mendatang. Selain itu menurut Lejap et al., (2023) Kontrol diri yang baik mendorong mahasiswa untuk lebih mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan sesaat, sehingga membantu mereka membentuk perilaku keuangan yang positif, seperti kebiasaan menabung dan mengelola uang secara bijak. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Hajar & Isbanah, (2023) bahwa dengan memiliki kontrol diri yang baik maka akan terhindar dari tindakan pemborosan dan akan memilih menabung guna memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, seperti yang diungkapkan Agsania & Wahjudi, (2024) Uang saku dan kontrol diri memiliki pengaruh positif dan sig terhadap perilaku menabung, di mana variabel uang saku (X_1) memiliki nilai regresi sebesar 0,269 dengan sig 0,032, sedangkan kontrol diri (X_2) memiliki nilai regresi sebesar 0,357 dengan sig 0,001. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Pamungkas et al., (2024) uang saku berpengaruh positif (0,150) dan sig (0,05) terhadap perilaku menabung. Selain itu menurut Wilda et al., (2024) kontrol diri berpengaruh positif (0,652) dan sig (0,000) terhadap perilaku menabung. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian pada mahasiswa berusia 18–26 tahun di seluruh perguruan tinggi negeri (PTN) di Kota Kupang, dengan fokus pada perilaku penggunaan dompet digital (e-wallet) seperti DANA, OVO, dan GoPay. Penelitian ini diharapkan memberikan perspektif baru dalam memahami perilaku keuangan mahasiswa di era digital, khususnya terkait kebiasaan bertransaksi dan pengelolaan keuangan melalui platform digital

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh penggunaan dompet digital (e-wallet) terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam hal

pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, dan kedisiplinan mengelola uang saku, serta menyoroti peran literasi keuangan dan kontrol diri dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak di era digital. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel seperti literasi keuangan digital, gaya hidup, norma subjektif, atau self-regulated financial behavior sebagai variabel intervening atau moderating, memperluas objek pada mahasiswa perguruan tinggi swasta, serta mempertimbangkan penggunaan metode mixed methods untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengkaji pengaruh uang saku dan kontrol diri terhadap perilaku menabung. Populasi penelitian meliputi seluruh mahasiswa pada lima perguruan tinggi negeri di Kota Kupang, yaitu Universitas Nusa Cendana, Politeknik Negeri Kupang, Politeknik Pertanian Negeri Kupang, Institut Agama Kristen Negeri Kupang, dan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik non-probability sampling melalui teknik insidental. Sebelum tahap analisis data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memenuhi kriteria validitas, yang terdiri atas 18 item pada variabel uang saku (X_1), 6 item pada variabel kontrol diri (X_2), dan 8 item pada variabel perilaku menabung (Y). Selanjutnya, uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data telah memenuhi persyaratan analisis, sehingga layak digunakan pada tahap pengolahan data berikutnya. Seluruh pernyataan dalam kuesioner disusun berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1. Devinisi Operasional

Variabel	Devinisi Operasional	Indikator
Uang Saku (X_1)	Uang saku adalah sejumlah dana yang diberikan oleh orang tua atau wali kepada anak yang masih menempuh pendidikan atau belum memiliki penghasilan sendiri, yang berfungsi tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan harian, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab (Alfilail & Vhalery, 2020)	Menurut Feather, (1991) indikator Uang saku mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah uang saku yang diterima • Sifat pemberian uang saku • Kesempatan mendapatkan tambahan uang saku • Peningkatan sementara karena prestasi atau perilaku baik • Pengurangan sementara karena perilaku buruk atau prestasi rendah • Pekerjaan paruh waktu atau freelance • Dorongan orang tua mencari pekerjaan tambahan • Penentu jumlah uang saku • Pemberi uang saku • Kemampuan mengontrol perilaku.
Kontrol Diri (X_2)	Kontrol diri adalah aktivitas seseorang dimana mereka dengan otomatis mengendalikan keinginan, emosi dan	

keinginan mereka dengan tujuan mengarahkan perilaku mereka (Hamyanto et al., 2023)

Perilaku Menabung (Y)

Perilaku menabung adalah sebuah perilaku yang mampu mendorong perkembangan ekonomi dimana tersedia banyak uang tersedia dalam sistem perbankan yang dapat digunakan untuk mendorong dan membiayai Pembangunan (Robin & Djanuarko, 2021)

- Kemampuan mengambil keputusan
- Kemampuan mengantisipasi dan menginterpretasikan suatu kejadian.

(Amalia et al., 2016)

Menurut Sumirat et al., (2024) Indikator perilaku menabung mencakup :

- menabung secara periodic
- membandingkan harga sebelum melakukan pembelian
- mengontrol pengeluaran
- memiliki uang Cadangan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.971	1.714		2.317	.022
	Uang Saku	.154	.026	.372	6.010	.000
	Kontrol Diri	.728	.086	.521	8.425	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa uang saku (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung (Y) dengan nilai koefisien regresi 0,154 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, kontrol diri (X_2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung (Y) dengan nilai koefisien regresi 0,728 dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.971	1.714		2.317	.022
	Uang Saku	.154	.026	.372	6.010	.000
	Kontrol Diri	.728	.086	.521	8.425	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa uang saku memiliki nilai t hitung $6,010 > t$ tabel $1,65521$ dengan signifikansi $< 0,05$, sehingga H_1 diterima dan uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa perguruan tinggi negeri di Kota Kupang. Selain itu, kontrol diri juga menunjukkan nilai t hitung $8,425 > t$ tabel $1,65521$ dengan signifikansi $< 0,05$, sehingga H_2 diterima dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa perguruan tinggi negeri di Kota Kupang.

Uji f

Tabel 4. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1946.948	2	973.474	137.720	.000 ^b
	Residual	1046.138	148	7.068		
	Total	2993.086	150			

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Uang Saku

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar $137,720 > F$ tabel $3,06$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti uang saku dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.650	.646	2.65866

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Uang Saku

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Nilai R Square sebesar $0,650$ menunjukkan bahwa $65,0\%$ perubahan perilaku menabung dipengaruhi oleh uang saku dan kontrol diri, sedangkan $35,0\%$ lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Uang saku (X_1) terhadap Perilaku Menabung (Y)

Berdasarkan hasil analisis, variabel uang saku berpengaruh positif terhadap perilaku menabung dengan nilai regresi $0,154$, serta didukung oleh nilai t hitung ($6,010$) $> t$ tabel ($1,65521$) dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,005$. Pengaruh positif tersebut disebabkan oleh indikator-indikator uang saku, yaitu jumlah uang saku yang diterima, kesempatan memperoleh tambahan uang saku, penentu jumlah uang saku, dan pemberi uang saku, yang secara umum dapat dioptimalkan dengan baik oleh mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, jumlah uang saku yang diterima merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan perilaku menabung. Peningkatan tersebut terjadi karena kecukupan uang saku untuk kebutuhan harian (transportasi, kebutuhan pokok) membuat terdapat sisa uang yang disisihkan untuk ditabung. Hal ini tentunya akan meningkatkan perilaku menabung pada

mahasiswa. Hal ini selaras dengan pendapat Afni et al., (2025) Ketika mahasiswa memiliki kelebihan dana setelah memenuhi kebutuhan pokoknya, mereka cenderung mengelola keuangan secara lebih bijak dengan membiasakan diri menabung secara rutin yang menunjukkan bahwa dukungan finansial yang memadai tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumsi, tetapi juga membentuk perilaku keuangan (menabung) yang bertanggung jawab sejak dini.

Aspek lain yang dapat meningkatkan perilaku menabung adalah kesempatan memperoleh tambahan uang saku. Peningkatan ini terjadi karena tambahan uang saku yang diterima untuk kebutuhan mendesak mendorong mahasiswa untuk menyisihkan sebagian dana sebagai cadangan, Kebiasaan tersebut menumbuhkan kesadaran akan pentingnya memiliki dana darurat, sehingga mahasiswa menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangan, dan pada akhirnya mendorong peningkatan perilaku menabung. Hal ini sejalan dengan pendapat Zaniarti et al., (2025) Dengan adanya tambahan uang saku untuk memenuhi kebutuhan mendesak, mahasiswa terdorong mengatur pengeluaran secara bijak, sehingga perilaku menabung dapat terbentuk.

Selain itu, penentu jumlah uang saku juga berkontribusi dalam meningkatkan perilaku menabung. Ketika nominal uang saku ditetapkan sesuai dengan kemampuan finansial keluarga, mahasiswa belajar untuk mengatur prioritas pengeluaran agar tetap mencukupi hingga akhir periode penerimaan uang saku. Dalam proses tersebut, mahasiswa menjadi lebih disiplin dan terencana, sehingga muncul kebiasaan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung. Penjelasan di atas sejalan dengan pandangan Rahmadhani et al., (2024) Jumlah uang saku yang diterima mahasiswa bergantung pada kemampuan finansial keluarga, sehingga mendorong mereka untuk mengatur prioritas pengeluaran agar tetap mencukupi dan menumbuhkan perilaku menabung yang lebih baik.

Aspek terakhir yang berkontribusi dalam meningkatkan perilaku menabung adalah pemberi uang saku. Uang saku yang diberikan langsung oleh orang tua membuat mahasiswa lebih menghargai nilai uang yang diterima. Rasa tanggung jawab tersebut mendorong mahasiswa untuk mengelola keuangan dengan lebih hati-hati dan menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung, sehingga turut meningkatkan perilaku menabung. Hal ini sejalan dengan pendapat Rachmania & Sefudin, (2022) Uang saku yang diberikan langsung oleh orang tua membuat mahasiswa lebih menghargai nilai uang, mendorong mereka untuk menyisihkan sebagian untuk ditabung, dan pada akhirnya meningkatkan perilaku menabung

Berdasarkan kajian di atas, implikasinya adalah bahwa uang saku bukan sekadar digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Uang saku juga mengajarkan seseorang untuk menyisihkan sebagian dana demi kebutuhan di masa depan. Perilaku ini tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga memberikan dampak positif bagi kemajuan bangsa dan negara.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas & Sriyono, (2024) yang mengungkapkan bahwa ada pengaruh positif (0,587) dan signifikan (0,013) variabel uang saku terhadap perilaku menabung. Hal yang sama juga di ungkapkan Pamungkas et al., (2024) terdapat pengaruh yang positif (0,587) dan signifikan (0,05) uang saku terhadap perilaku menabung. Selain itu menurut Mardiana & Rochmawati, (2020) terdapat pengaruh yang positif (0,123) dan signifikan (0,047) terhadap perilaku menabung.

Pengaruh Kontrol Diri (X₂) terhadap Perilaku Menabung (Y)

Berdasarkan hasil analisis, variabel kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku menabung dengan nilai regresi 0,728, serta di dukung oleh nilai t hitung (8,425) > t tabel (1,65521) dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 < 0,005. Pengaruh positif di atas dikarenakan indikator-indikator kontrol diri seperti kontrol kognitif, kontrol perilaku, dan kontrol keputusan dapat diterapkan oleh mahasiswa dengan baik.

Sesuai dengan kajian di atas, kontrol kognitif merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan perilaku menabung. Peningkatan ini terjadi karena kontrol kognitif yang baik, seperti

kemampuan berpikir rasional sebelum bertindak dalam menggunakan uang akan membantu mahasiswa mempertimbangkan kebutuhan dan prioritas pengeluaran secara matang. Dengan demikian, mahasiswa dapat menghindari pemborosan dan membangun kebiasaan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung, yang pada akhirnya memperkuat perilaku menabung secara berkelanjutan. Hal ini selaras dengan pendapat Sari & Anwar, (2021) Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik mampu mengendalikan penggunaan uang dalam kehidupan sehari-hari, menghindari perilaku boros, dan mempertimbangkan keputusan sebelum membelanjakan uang, sehingga dapat meningkatkan perilaku menabung. Selain itu, kontrol kognitif yang baik, seperti kemampuan berpikir sebelum bertindak, dapat meningkatkan perilaku menabung. Dengan kemampuan tersebut, individu lebih mampu merencanakan pengeluaran dan memilih untuk menyimpan uang daripada membelanjakannya secara spontan. Sesuai dengan pandangan diatas Raihan & Sumiati, (2024) mengatakan Kontrol kognitif yang baik, seperti kemampuan berpikir sebelum bertindak, membuat mahasiswa mampu mengatur pengeluaran, menahan pembelian impulsif, dan lebih memilih untuk menabung demi pengelolaan keuangan yang lebih bijak

Selain kontrol kognitif, terdapat aspek lain yang juga berkontribusi dalam meningkatkan perilaku menabung, yaitu kontrol perilaku. Kontrol perilaku, seperti kemampuan menahan diri dari perilaku konsumtif, memiliki peran penting dalam memperkuat perilaku menabung. Ketika mahasiswa mampu mengendalikan dorongan untuk membeli barang yang tidak dibutuhkan, mereka dapat mengalokasikan uang secara lebih efisien. Proses pengendalian diri ini menumbuhkan disiplin finansial dan mendorong peningkatan perilaku menabung yang lebih konsisten dan terarah. Hal ini sejalan dengan pendapat Pamungkas et al., (2024) Tingkat kontrol diri mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tergolong baik karena mereka membeli berdasarkan kebutuhan, mempertimbangkan konsekuensi sebelum bertindak, dan meyakini bahwa menabung adalah keputusan yang tepat untuk masa depan.

Aspek terakhir yang dapat meningkatkan perilaku menabung adalah kontrol keputusan. Kontrol keputusan yang baik, seperti tanggung jawab atas setiap keputusan keuangan, membuat mahasiswa lebih berhati-hati dalam menggunakan uang dan memprioritaskan menabung sebagai bentuk pengelolaan keuangan yang bijak. Hal ini tentunya akan meningkatkan perilaku menabung pada mahasiswa. Sejalan dengan temuan di atas Wardani & Susanti, (2019) mengatakan Kontrol diri yang baik dapat membantu mahasiswa menahan perilaku impulsif, mendisiplinkan diri, dan menolak godaan untuk membelanjakan uang secara tidak perlu, seperti menghentikan kebiasaan konsumtif, menghindari hal yang berdampak negatif, dan tidak mudah terlena oleh kesenangan sesaat, sehingga mampu mengarahkan keputusan keuangan secara rasional dan terencana yang pada akhirnya meningkatkan perilaku menabung.

Sesuai dengan kajian di atas, implikasinya pada temuan ini adalah bahwa penerapan kontrol diri yang baik harus dimiliki oleh setiap individu. Hal ini dikarenakan kontrol diri yang baik memungkinkan seseorang untuk mengambil keputusan secara bijak dalam hal keuangan, sehingga dapat mengurangi perilaku konsumtif. Dengan demikian, penerapan kontrol diri akan memberikan dampak positif bagi individu tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Khan et al., (2025) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif (0,748) dan signifikan (0,000) antara variabel kontrol diri terhadap perilaku menabung. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Lejap et al., (2023) terdapat pengaruh positif (0,515) dan signifikan (0,000) terhadap perilaku menabung. Selain itu menurut Saputri et al., (2024) terdapat pengaruh positif (0,697) dan signifikan (0,000) variabel kontrol diri terhadap perilaku menabung.

Pengaruh Uang saku (X_1) dan Kontrol Diri (X_2) terhadap Perilaku Menabung (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel uang saku dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Hal ini

dibuktikan oleh nilai F hitung sebesar $137,720 > F$ tabel (3,06), serta nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$. Temuan ini juga diperkuat oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,650, yang menunjukkan bahwa variabel uang saku (X_1) dan kontrol diri (X_2) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 65,0% terhadap perilaku menabung (Y), sedangkan sisanya 35,0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pengaruh di atas muncul karena kontrol diri yang kuat yang tercermin melalui beberapa aspek penting. Pertama, kemampuan berpikir rasional sebelum melakukan pengeluaran, yakni ketika mahasiswa mempertimbangkan manfaat serta urgensi suatu kebutuhan sehingga tidak gegabah dalam membuat keputusan finansial. Kedua, kemampuan membatasi perilaku konsumtif, yang tampak saat mereka mampu menunda keinginan membeli barang yang kurang diperlukan dan tetap mengutamakan kebutuhan pokok maupun keperluan akademik. Dalam perkembangan zaman yang menawarkan kemudahan belanja dan meningkatkan dorongan konsumsi, kemampuan untuk tetap berpikir jernih dan menahan keputusan impulsif menjadi semakin krusial, sehingga mahasiswa dapat menerapkan pengendalian diri secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Raihan & Sumiati, (2024) Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung mampu mengelola uang sakunya secara lebih bijak karena mereka dapat menahan perilaku konsumtif, memprioritaskan kebutuhan penting termasuk pengeluaran mendesak seperti tugas atau kegiatan kampus, serta lebih terdorong untuk menabung sebagai cadangan dana ketika diperlukan.

Selain pengendalian diri yang sudah dijelaskan sebelumnya, pengelolaan uang saku juga dipengaruhi oleh jumlah uang saku yang diterima, yang sebaiknya relatif tetap atau konstan. Mahasiswa juga perlu memperhatikan adanya tambahan uang saku jika muncul kebutuhan mendesak, sehingga mereka tetap memiliki cadangan dana untuk menutupi pengeluaran tak terduga tanpa mengganggu rencana keuangan yang telah dibuat. Hal ini sejalan dengan Dilla et al., (2024) pemanfaatan uang saku yang baik maka akan berdampak baik untuk diri sendiri karena dapat bermanfaat guna dijadikan cadangan dana yang dikelola dengan baik untuk masa depan yang sejahtera.

Dengan kombinasi kontrol diri yang baik dan pengelolaan uang saku yang tepat, mahasiswa mampu menetapkan prioritas pengeluaran, menahan pembelian impulsif, menyiapkan dana cadangan, dan menyesuaikan kebutuhan mendesak, sehingga perilaku menabung (variabel Y) dapat meningkat secara konsisten. Menurut Dilla et al., (2024) Pengelolaan uang saku yang bijak dan kontrol diri yang baik mendorong mahasiswa untuk menetapkan prioritas pengeluaran, menahan pembelian impulsif, serta menyalurkan dana sebagai tabungan, sehingga perilaku menabung dapat meningkat dan cadangan keuangan tersedia untuk kebutuhan mendesak maupun masa depan

Berdasarkan kajian di atas penelitian ini sejalan dengan penelitian Mardiana & Rochmawati, (2020) secara simultan, variabel uang saku dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar $0,047 \leq 0,05$ dan koefisien jalur sebesar 0,123 yang bernilai positif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa baik uang saku maupun kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh terhadap variabel X . Secara teoretis, temuan ini menegaskan bahwa perilaku menabung dipengaruhi oleh faktor ekonomi, yaitu ketersediaan dana, serta faktor psikologis, yaitu kemampuan mengendalikan diri. Mahasiswa yang mampu mengelola uang sakunya dengan baik dan memiliki kontrol diri yang kuat cenderung lebih bijak dalam mengatur pengeluaran, sehingga kebiasaan menabung dapat meningkat.

SARAN

Berdasarkan hasil tersebut, mahasiswa disarankan untuk meningkatkan pengelolaan

keuangan dan kontrol diri dalam penggunaan uang saku. Orang tua diharapkan memberikan uang saku secara proporsional serta menanamkan tanggung jawab finansial. Peneliti selanjutnya disarankan mengkaji variabel lain yang memengaruhi perilaku menabung dengan cakupan penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, F. N., Gumilar, R., & Hermawan, Y. (2025). Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup, dan Penggunaan Financial Technology terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 619–628. <https://doi.org/https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jaem/article/view/5759>
- Agsania, C. T. A., & Wahjudi, E. (2024). Pengaruh Literasi Finansial dan Pengelolaan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Mediasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.4122>
- Ajeng, D., Amelda, N., Eem, P., Satrio, A., Johan, N., & Suraya. (2024). Al-Iqtisodiyah : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Ekonomi Islam Pengaruh E-Commerce terhadap Kebiasaan Menabung Mahasiswa Febi IAIN Metro. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Ekonomi Islam*, 1(3), 49–59. <https://doi.org/https://journal.salahuddinal-ayyubi.com/index.php/Alji/article/view/347>
- Ajzen. (1991). No The theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. <https://doi.org/https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/074959789190020T>
- Alfilail, S. N., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Self-Esteem Dan Self-Awareness terhadap Pengelolaan Uang Saku. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 38–48. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i2.6242>
- Alfius, G., & Ivada, E. (2024). Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 9(1), 13–26. <https://doi.org/10.51211/joia.v9i1.2887>
- Amalia, R. F., Badrujaman, A., & Tjalla, A. (2016). Kepuasan Siswa terhadap Layanan Konseling Individual (Survei pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri se-Kecamatan Matraman, Jakarta Timur). *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 87–93. <https://doi.org/10.21009/insight.051.13>
- Cheng, Y., & Huo, J. (2025). Adoption of Buy Now, Pay Later (BNPL): A Time Inconsistency Perspective. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 20(2), 81. <https://doi.org/10.3390/jtaer20020081>
- Dilla, P., Suari, P., & Julianto, I. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Teknologi dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung pada Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(3), 368–375. <https://doi.org/https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/77730>
- Feather, N. T. (1991). Variables Relating to the Allocation of Pocket Money to Children: Parental Reasons and Values. *British Journal of Social Psychology*, 30(3), 221–234. <https://doi.org/10.1111/j.2044-8309.1991.tb00940.x>
- Hajar, M. F. F., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Penggemar K-pop. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 482–494. <https://doi.org/https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24168>
- Hamyanto, A. H., Sunaryo, H., & Mustapita, A. F. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan

- Keluarga, Kontrol Diri dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung (Santri Mahasiswat Pondok Pesantren Nurul Islamt Badut Karangbesuki Malang). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 12(2), 1573–1579. <https://doi.org/https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/22239>
- Khan, T. S. W., Yewang, M. U. K., & Loe, A. P. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Control terhadap Perilaku Menabung Generasi Z. *Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)*, 4(2), 440–450. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.677>
- Lejap, H. H. T., Wutun, M. B. M. G., Manafe, H. A., & Bau Mau, I. B. (2023). Determinan Perilaku Menabung dari Mahasiswa di NTT: Peran Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *MBR (Management and Business Review)*, 7(1), 114–132. <https://doi.org/10.21067/mbr.v7i1.8558>
- Mardiana, V., & Rochmawati, R. (2020). Self-Control sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, dan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872>
- Pamungkas, M. R., & Sriyono. (2024). the Influence of Social Environment, Pocket Money, Self-Control and Lifestyle on Saving Behavior of Students Univeritas Muhammadiyah Sidoarjo. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 1–17. <https://doi.org/https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/view/4848>
- Pamungkas, M. R., Sriyono, & Setiyono, W. P. (2024). Pengaruh Lingkungan Sosial, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup, terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 7186–7203. <https://doi.org/https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/10102>
- Rachmania, A., & Sefudin, A. (2022). Efektivitas Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa pada Organisasi Karang Taruna Kelurahan Gedong. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(1), 41–52. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i1.14708>
- Rahmadhani, A., Arfah, E. P. N., Alawiyah, I., Ramadanti, S. A., & Lushinta, I. P. (2024). Pengaruh Uang Saku Bulanan terhadap Gaya Hidup dan Perilaku Konsumsi Makanan Tidak Sehat pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 40153–40169. <https://doi.org/https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/15230>
- Raihan, R. P. M. I., & Sumiati. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/https://elibrary.ru/item.asp?id=74389155>
- Robin, R., & Djanuarko, D. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Perilaku Menabung pada Masyarakat Kota Batam. *Jurnal Dimensi*, 10(1), 112–126. <https://doi.org/10.33373/dms.v10i1.2763>
- Romlah Harniati Hapsah, Fatimah Az Zahrah, & Muhammad Yasin. (2024). Dinamika Interaksi Manusia, Masyarakat, dan Budaya dalam Era Globalisasi dan Modernisasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 2(2), 191–202. <https://doi.org/https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php/jps/article/view/149>
- Saputri, A. Y., Indrasari, I., & I, R. H. E. (2024). Pengaruh Religiusitas, Self Control, Teman Sebaya, Parental Income terhadap Perilaku Menabung pada Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Pondok Pesantren Al-Mas’udiyah Blater, Bandungan). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 12089–12098. <https://doi.org/http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/12757>
- Sari, D., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Dengan Self Control sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa S1 FEB UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(4), 81–92. <https://doi.org/https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/1911>



- Shella, S., Elisa, E., Ginting, E. B., Everlin, E., Halawa, N., Shelia, S., & Sintia, Z. K. (2025). Penerapan Teknologi Berbasis Sistem Informasi terhadap Penggunaan Transaksi Pembayaran QRIS dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 11(1), 37–44. <https://doi.org/10.53494/jira.v11i1.823>
- Sodokin, K., Djafon, J. K., Couchoro, M. K., & Agbodji, A. E. (2023). Digital Transformation, Financial Access and Discrepancies in Household Wealth Accumulation. *Cogent Economics and Finance*, 11(2), 1–56. <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2241700>
- Sumirat, E., Mujannah, S., Yanu, A., & Fianto, A. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Pendapatan terhadap Perilaku Menabung pada Karyawan Klinik Mata Tritya dimediasi oleh Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomika*, 12(1), 735–748. <https://doi.org/https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/3641>
- Susanti, M., & Kresnha Reza, H. (2022). Added Value and Ease of Using Quick Responses Qris Indonesian Standard (QRIS). *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(3), 715–723. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i3.518>
- Wardani, P. D., & Susanti. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 189–196. <https://doi.org/https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/30045>
- Wilda, B., Bidin, C. R. K., Munawarah, & Anisa. (2024). Pengaruh Kontrol Diri dan Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK Negeri 1 Witaponda. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(9), 3585–3592. <https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.878>
- Zaniarti, S., Margaretha, M., & Subagja, A. D. (2025). Influence of Allowance , ILifestyle , and Financial Inclusion on Financial Management Practice Among Indonesia College students. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/https://www.neliti.com/publications/621039/influence-of-allowance-lifestyle-and-financial-inclusion-on-financial-management>
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146. <https://doi.org/https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/26768>